

Hubungan Paparan Pestisida dengan Gangguan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Girirejo
Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang

Nisa Zakiyah – 25010113140302

(2017 - Skripsi)

Keluarga petani merupakan orang yang mempunyai risiko terpapar pestisida, khususnya bagi yang sudah memiliki anak. Anak memiliki toleransi yang rendah terhadap zat beracun dibandingkan orang dewasa. Paparan pestisida pada anak dapat mengakibatkan terjadinya gangguan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paparan pestisida dengan gangguan perkembangan anak. Penelitian dilakukan pada 65 ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun di Desa Girirejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Instrumen yang digunakan adalah Ages and Stages Questionnaire edisi ketiga oleh Squires, J & Bricker, D. Analisis dengan menggunakan chi square. Hasil penelitian terdapat 43,1% anak mengalami gangguan perkembangan dilihat dari aspek komunikasi, motorik, pemecahan masalah, dan personal sosial. Hasil analisis chi square menunjukkan nilai p variabel yaitu lokasi tempat tinggal ($p = 0,385$), aktivitas anak ($p = 0,031$), penyimpanan pestisida ($p = 0,017$), pencampuran pestisida ($p = 1,00$), masa kerja ($p = 0,52$), lama kerja ($p = 1,17$), dan penggunaan APD ($p = 0,003$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas anak, penyimpanan pestisida, dan penggunaan APD dengan gangguan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Desa Girirejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang

Kata Kunci: Pertanian, Paparan Pestisida, Perkembangan Anak, Usia Pra-Sekolah